

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

AGUSTUS 2019



## Ulasan Makroekonomi

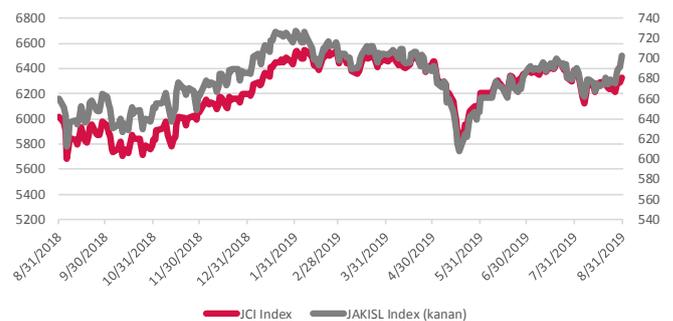
- **Bank Indonesia memberikan kejutan dengan kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,50%**, pemotongan suku bunga itu sejalan dengan inflasi bulan Juli yang sebesar 3,32% yoy, masih di bawah target pemerintah yaitu 3,5% yoy sehingga masih memberikan ruang bagi BI.
- **Rupiah melemah 1,2% sepanjang bulan Agustus 2019** menjadi Rp.14.191 per US\$. Hal ini sejalan dengan penguatan mata uang US Dollar (indeks DXY) terhadap semua mata uang besar dunia.
- **Indeks PMI Manufaktur turun dari 49,6 di Juli 2019 ke 49,0 di Agustus 2019.** Angka tersebut adalah yang terendah sejak Juli 2017 dengan output produksi manufaktur turun terdalam di hampir tiga tahun terakhir akibat lemahnya penjualan ekspor.
- **Inflasi bulan Agustus 2019 sebesar 0,12% mom, lebih rendah dari Juni 2019 yang sebesar 0,31% mom.** Musim sekolah menjadi faktor kenaikan inflasi dengan kelompok pengeluaran Pendidikan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 1,21% mom. Sementara inflasi tahunan adalah 3,49%, naik dari inflasi tahun lalu sebesar 3,32%
- **Neraca perdagangan Indonesia di bulan Juli 2019 tercatat defisit US\$63,5 juta.** Nilai ekspor tercatat turun 5,12% menjadi US\$15,45 miliar sedangkan nilai impor juga turun 15,21% menjadi US\$15,51 miliar. Penurunan harga komoditas andalan menjadi salah satu faktor defisit kali ini sebab di bulan Mei dan Juni lalu neraca perdagangan sempat surplus.

## Ulasan Pasar Saham

- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan Agustus menurun -0,97%** dengan sektor Aneka Industri dan Keuangan menjadi pemberat bursa dengan turun 4,14% dan 4,54%. Meskipun demikian sektor Industri Dasar, sektor Infrastruktur, dan sektor Barang Konsumsi masing-masing menguat 5,59%, 2,03%, dan 1,86%.

- **Sementara itu, Jakarta Islamic Index (JAKISL) naik sebesar +2,15% atau 14,8 poin ke angka 702,59.** JAKISL mampu naik dibanding IHSG sebab tertolong oleh tidak masuknya sektor keuangan, yang turun sedalam 4,14%, dalam indeks Syariah.

## Pergerakan IHSG & JAKISL dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

## Kinerja IHSG per sektor pada bulan Agustus 2019



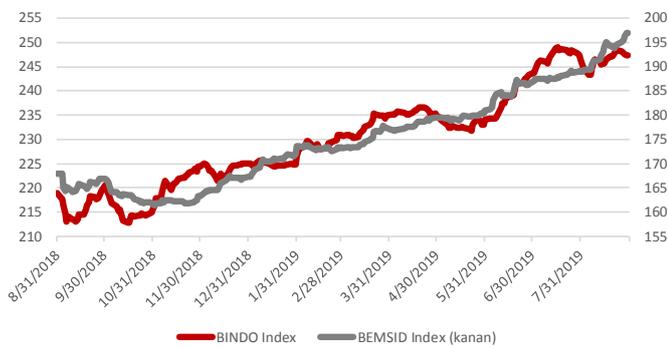
Sumber: Bloomberg

- **Investor asing masih mencatat aksi jual bersih selama bulan Agustus 2019 senilai Rp9,3 triliun.** Sementara dari awal tahun tercatat investor asing mencetak beli bersih sebesar Rp.59,2 triliun (Rp7,2 triliun bila tidak termasuk transaksi merger & akuisisi Bank Danamon).

Ulasan Pasar Obligasi

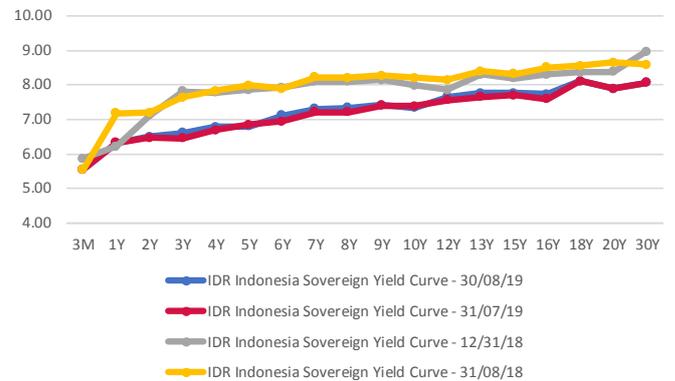
- **Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) menguat +0,38% ke level 247,364**, sedangkan Bloomberg USD Emerging Market Sovereign Bond Index (BEMSID) naik sebesar 4,06%.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah turun 4,4 basis poin ke 7,33% .** Meskipun demikian sebagian besar imbal hasil terlihat mengalami kenaikan dari bulan lalu, dengan tenor 6 tahun dan 3 tahun mengalami kenaikan tertinggi.

Pergerakan BINDO dan BEMSID setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah selama tahunan dan year-to-date



Perubahan Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (basis poin)



Sumber: Bloomberg

- Sejalan dengan pasar saham,  **arus modal investor asing di pasar obligasi juga berkurang senilai Rp6,77 triliun sepanjang bulan Agustus 2019.** Sepanjang 2019 investor asing telah menambah kepemilikan obligasi sebesar Rp.118.94 triliun.

Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian atau pun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai